

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Modul ajar Seni Musik yang terintegrasi dengan konsep P5 untuk siswa kelas 1 dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan musikal siswa sekaligus memperkuat karakter siswa melalui pembelajaran berbasis proyek. Modul ini mengusung tema "Gaya Hidup Berkelanjutan," dengan kegiatan membuat alat musik dari barang bekas dan pemahaman akan pentingnya melestarikan budaya lokal serta menjaga kelestarian lingkungan. Penelitian ini menerapkan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Model tersebut terdiri dari empat tahapan utama, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan).

Modul ajar Seni Musik yang dirancang dengan konsep P5 pada siswa kelas 1 di SD Kanisius Kumendaman Yogyakarta, layak untuk digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan media karena sesuai dengan CP Seni Musik untuk siswa kelas 1 dan berdasarkan konsep P5. Modul ajar tersebut telah memenuhi kriteria kelayakan dari segi isi, penyajian, bahasa, dan tampilan, serta mampu P5 dalam pembelajaran melalui kegiatan kontekstual dan berbasis proyek.

Modul ajar Seni Musik berdasarkan Konsep P5 yang dirancang tersebut kemudian diuji coba pada siswa kelas 1 SD Kanisius Kumendaman Yogyakarta. Hasil penilaian pendidik memperoleh respon positif, yaitu dengan penilaian

bahwa modul layak digunakan karena selain modul sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, dampak implementasi dari modul ajar Seni Musik di SD Kanisius Kumendaman Yogyakarta adalah meningkatkan kemampuan musikal siswa, menumbuhkan kesadaran siswa akan peduli budaya dan lingkungan dan mengembangkan karakter sesuai dimensi dan konsep P5 dengan pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pembelajaran Seni Musik yang relevan dan kontekstual bagi siswa kelas 1 SD Kanisius Kumendaman Yogyakarta.

B. Saran

Peneliti berpendapat bahwa penelitian ini masih memiliki banyak aspek yang dapat dieksplorasi dan disempurnakan lebih lanjut. Beberapa saran peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi modul secara berkelanjutan: modul ajar Seni Musik yang telah dirancang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran di kelas 1 SD, agar dampak positif terhadap keterampilan musikal dan karakter siswa dapat terlihat secara konsisten.
2. Evaluasi dan pengembangan lanjutan: meskipun modul ini telah dinyatakan valid, perlu dilakukan evaluasi secara berkala saat modul digunakan. Masukan dari guru dan respon siswa sangat penting untuk pengembangan modul lebih lanjut agar semakin sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

3. Pengembangan untuk jenjang lain: disarankan agar konsep serupa dikembangkan untuk jenjang kelas yang lebih tinggi atau pada mata pelajaran lain, guna memperluas dampak integrasi P5 dalam pembelajaran.
4. Peningkatan kolaborasi antar guru: modul ini dapat dikembangkan dengan peningkatan kolaborasi dengan guru. Tujuannya menjadi sarana untuk mendorong kolaborasi antar guru, khususnya dalam merancang pembelajaran lintas mata pelajaran yang berbasis proyek dan karakter, sehingga tujuan Kurikulum Merdeka dan P5 dapat tercapai secara lebih menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Taban, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Prenada Media.
- Amineh, R. J., & Asl, H. D. (2015). Review of constructivism and social constructivism. *Journal of Social Sciences, Literature and Languages*, 1(1), 9–16. <http://blue-ap.org>
- Ananda, A. P., & Hudaiah, H. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Dari Masa Ke Masa. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(2), 102–108. <https://doi.org/10.31540/sindang.v3i2.1192>
- Anisa Ababil, & Jagar Lumbantoruan. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Materi Bernyanyi Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media*, 2(1), 66–79. <https://doi.org/10.55606/jurrsendem.v2i1.1191>
- Djohan, A. (2009). *Psikologi Musik*. Percetakan Galang Press.
- Gulay, B. (2015). Project Based Learning from Elementary School to College , Tool : Architecture. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186, 770–775. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.130>
- Hakim, L. (2023). *Mengenal P5 dalam Kurikulum Merdeka dan Contoh Penerapannya*. GuruInovatif. <https://guruinovatif.id/@luqmanulhakim12/mengenal-p5-dalam-kurikulum-merdeka-dan-contoh-penerapannya>
- Handayani, I., Mustikaati, W., Zakiyyan, F., & Robiah, S. (2025). *Pemahaman Perkembangan Kognitif Anak Sebagai Kunci Pembelajaran Yang Efektif*. 2(May), 260–265.
- Hariyanto, B., MZ, I., SU, W., & Rindawati. (2022). 4D Model Learning Device Development Method of the Physical Geography Field Work Guidance Book. *MATEC Web of Conferences*, 372, 05008. <https://doi.org/10.1051/matecconf/202237205008>
- Ibda, F. (2015). *PERKEMBANGAN KOGNITIF : TEORI JEAN PIAGET*. 3, 27–38.
- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>

Jusita, M. L. (2019). *Implementasi model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa*. 4(2013), 90–95.

Kemendikbud. (2024). Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024*, 1–26.

Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–37.

Mattar, J. (2018). *Constructivism and connectivism in education technology : Active , situated , authentic , experiential , and anchored learning*.

Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. 112.

Mones, A. Y., Aristiawan, Muhtar, & Irawati, D. (2023). Project Based Learning (PJBL) Perspektif Progresivisme dan Konstruktivisme. *Prosiding Seminar Nasional “Peran Teknologi Pendidikan Menuju Pembelajaran Masa Depan: Tantangan Dan Peluang,”* 1–11.
https://if.binadarma.ac.id/document/1667374163_Panduan_Pelaksanaan_Mata_Kuliah_Project.pdf

Nadia, D. O., Desyandri, & Erita, Y. (2022). *MERDEKA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT KONSTRUKTIVISME*. 07, 878–887.

Nurjatisari, T., Sukmayadi, Y., & Nugraheni, T. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kemasan Pertunjukan Seni pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4013–4024. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4836>

Olusegun, S. (2015). *Constructivism Learning Theory : A Paradigm for Teaching and Learning*. 5(6), 66–70. <https://doi.org/10.9790/7388-05616670>

Pramesti, E. &. (2023). Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 1048–1053.
<https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.1368>

Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 5(2), 76–87.

Rahardjanto, A., & Husamah. (2022). Publication Trend of R&D in the Journal of

- Biological Education in Indonesia. *Prisma Sains*, 10(1), 2540–7899.
- Riyadi, L., & Budiman, N. (2023). Capaian Pembelajaran Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka Sebagai Wujud Merdeka Belajar. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 5(1), 40–50.
<https://doi.org/10.24036/musikolastika.v5i1.104>
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Sam, A., Tarsan, V., & Edu, A. L. (2023). IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasa*, 4(1), 65–72.
- Saputri, D., Mellisa, Hidayati, N., & Fauziah, N. (2023). Lembar Validasi: Instrumen yang Digunakan Untuk Menilai Produk yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan. *Biology and Education Journal*, 3(2), 133–151.
- Sari, Helsy, I., Aisyah, R., & Irwansyah, F. S. (2019). Modul MEDIA PEMBELAJARAN. *Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, 2013–2015.
- Satria, R., Adiprima, P., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jakarta*, 138.
- Syahrir, S., Pujiriyanto, P., Musdalifa, M., & Fitri, S. (2024). The Implementation of Merdeka Curriculum to Realize Indonesia Golden Generation: A Systematic Literature Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1434–1450.
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4872>
- Triana, A. (2020). Pengembangan bahan ajar modul berbasis contextual learning kelas iv sd/mi. *Skripsi*, 1.
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>
- Utari, D., & Afendi, A. R. (2022). *Implementation of Pancasila Student Profile in Elementary School Education with Project-Based Learning Approach*. 2(4).
- Widiana, I. W., Kristiantari, M. G. R., & Widiani, N. K. (2023). Project Based Assessment with a Phenomenon-Based Learning Approach on Achieving the Pancasila Student Profile in Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 7(4), 586–593.
<https://doi.org/10.23887/ijee.v7i4.69642>

Yuni, Q. F. (2017). Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
<https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1980>

